

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan Masalah Materi SPLDV Ditinjau Dari Disposisi Matematika Siswa MTs PSM Tanen Rejotangan**” ini ditulis oleh Fatimah Rohmatul Ummah, NIM 126204201069, Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, pembimbing Dr. Musrikah, S. Pd.I., M.Pd

Kata Kunci: Berpikir Kreatif, Memecahkan Masalah, SPLDV, Disposisi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta lapangan bahwa proses pembelajaran matematika di MTs PSM Tanen Rejotangan Kelas VIII B menunjukkan siswa masih kurang berpikir kreatif dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematika. Hal ini terlihat ketika siswa diberikan suatu permasalahan, namun mereka tidak mampu memecahkannya bahkan ada yang menyerah sebelum menyelesaikannya. Proses pembelajaran juga tetap menitikberatkan pada peran aktif guru dan hanya menggunakan rumus-rumus yang ada tanpa mencari penyelesaian lain. Selain itu, tingkat disposisi siswa masih sangat rendah sehingga ketika menghadapi suatu permasalahan matematika, mereka lebih memilih untuk bertanya kepada temannya atau menyalin jawaban temannya.

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan disposisi tinggi dalam memecahkan masalah materi SPLDV kelas VIII MTs PSM Tanen Rejotangan, (2) untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan disposisi sedang dalam memecahkan masalah materi SPLDV kelas VIII MTs PSM Tanen Rejotangan, (3) untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan disposisi rendah dalam memecahkan masalah materi SPLDV kelas VIII MTs PSM Tanen Rejotangan.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian adalah MTS PSM Tanen Rejotangan dengan subjek penelitian 6 siswa yang terdiri dari 2 siswa dengan disposisi tinggi, 2 siswa dengan disposisi sedang, dan 2 siswa dengan disposisi rendah. Adapun teknik pengumpulan data diantaranya observasi, tes, angket, dan wawancara. Dalam menganalisis data peneliti melakukan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan ketekunan pengamatan, triangulasi, dan diskusi dengan teman sejawat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) berpikir kreatif siswa dengan disposisi tinggi dalam memecahkan masalah materi SPLDV mampu mencapai berpikir kreatif tingkat 3 (berpikir kreatif) dengan indikator yang dipenuhi yaitu kefasihan, kebaruan dan fleksibilitas. 2) berpikir kreatif siswa dengan disposisi sedang dalam memecahkan masalah materi SPLDV terdapat variasi yaitu terdapat siswa yang mampu mencapai berpikir kreatif tingkat 2 (cukup berpikir kreatif) dengan indikator yang dipenuhi yaitu fleksibilitas dan terdapat siswa yang mampu mencapai berpikir kreatif tingkat 1 (kurang berpikir kreatif) dengan indikator yang dipenuhi yaitu kefasihan. 3) berpikir kreatif siswa dengan disposisi rendah dalam memecahkan masalah materi SPLDV terdapat siswa yang mampu yang mencapai tujuan berpikir kreatif tingkat 1 (kurang berpikir kreatif) dengan indikator yang

dipenuhi adalah kefasihan dan terdapat siswa yang mencapai berpikir kreatif tingkat nol (tidak berpikir kreatif) dimana tidak ada indikator yang terpenuhi.

ABSTRACT

The thesis with the title "**Students' Creative Thinking Ability in Solving SPLDV Material Problems Based on Students' Mathematical Disposition of MTs PSM Tanen Rejotangan**" was written by Fatimah Rohmatul Ummah, NIM 126204201069, Tadris Mathematics Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, the supervisor Dr. Musrikah, S. Pd.I., M.Pd

Keywords: Creative Thinking, Problem-Solving, SPLDV, Disposition

This research is motivated by field facts that the mathematics learning process at MTs PSM Tanen Rejotangan Class VIII B shows that students still lack creative thinking in solving mathematical problems. This can be seen when students are given a problem, but they are unable to solve it and some even give up before solving it. The learning process also continues to focus on the active role of the teacher and only uses existing formulas without looking for other solutions. Apart from that, students' disposition level is still very low so when faced with a mathematics problem, they prefer to ask their friends or copy their friends' answers.

The objectives of this research are (1) to describe the creative thinking abilities of students with a high disposition in solving problems with SPLDV material for class VIII MTs PSM Tanen Rejotangan, (2) to describe the creative thinking abilities of students with a moderate disposition in solving problems with SPLDV material for class VIII MTs PSM Tanen Rejotangan, (3) to describe the creative thinking abilities of students with a low disposition in solving problems in class VIII SPLDV MTs PSM Tanen Rejotangan material.

In conducting research, the researcher used qualitative methods with case study research. The research location was MTS PSM Tanen Rejotangan with research subjects of 6 students consisting of 2 students with high dispositions, 2 students with medium dispositions, and 2 students with low dispositions. The data collection techniques include observation, tests, questionnaires and interviews. In analyzing the data, the researcher carried out data reduction, data presentation, and conclusion drawing stages. To check the validity of the data, the researcher used diligent observation, triangulation, and discussions with colleagues.

The results of this research show that 1) creative thinking students with a high disposition in solving SPLDV material problems are able to achieve level 3 creative thinking (creative thinking) with indicators that are met, namely fluency, novelty, and flexibility. 2) creative thinking of students with a moderate disposition in solving problems with SPLDV material, there are variations, namely there are students who are able to achieve level 2 creative thinking (sufficient creative thinking) with indicators that are met, namely flexibility and there are students who are able to achieve level 1 creative thinking (lack of creative thinking) with the indicator that is met, namely fluency. 3) creative thinking of students with a low disposition in solving SPLDV material problems, there are capable students who achieve the goal of level 1 creative thinking (less creative thinking) with the indicator that is met being fluency and there are students who achieve level zero creative thinking (not creative thinking) where none of the indicators are met.

التفكير الإبداعي) التفكير الإبداعي الكافي (مع توفر المؤشرات وهي وهي المرنة وهناك طلاب قادرين على تحقيق المستوى الأول من التفكير الإبداعي) التفكير الإبداعي الكافي (مع توفر مؤشرات وهي الطلاقة ٣. التفكير الإبداعي لدى الطلاب ذوي الاستعداد المنخفض في حل المسائل في مادة نظام المعادلات الخطية في متغيرين، هناك طلاب متمكنون يحققون هدف المستوى الأول من التفكير الإبداعي) نقص التفكير الإبداعي (مع توفر مؤشر الطلاقة وهناك طلاب وصلوا إلى المستوى صفر في التفكير الإبداعي) لا يفكرون بشكل إبداعي (حيث لم تتحقق أي مؤشرات.